

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan terbesar pada usahatani padi semi organik yang dijalankan oleh Kelompok Tani Bunga Agung adalah penggunaan bibit varietas unggul dan kemudahan dalam memperoleh *input* produksi, sementara kelemahan terbesar adalah lokasi lahan yang masih terintegrasi. Adapun peluang eksternal terbesar adalah adanya program pelatihan dan penyuluhan, sedangkan ancaman terbesar adalah alih fungsi lahan.
2. Alternatif strategi pengembangan yang dapat diterapkan dalam mengembangkan usahatani padi semi organik pada Kelompok Tani Bunga Agung terdiri dari enam alternatif strategi.
3. Prioritas strategi pengembangan usahatani padi semi organik pada Kelompok Tani Bunga Agung adalah bekerja sama dengan pemerintah untuk mempertahankan lahan dan memperluas areal lahan sawah organik guna meningkatkan jumlah produksi, memanfaatkan dam parit serta memisahkan irigasi padi organik dari padi non organik untuk menjaga kualitas produk organik, serta untuk menangani masalah kekeringan akibat perubahan cuaca.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah setempat sebaiknya mengupayakan untuk mengembangkan usahatani padi semi organik yang dijalankan oleh Kelompok Tani Bunga Agung dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan

terhadap kelompok tani mengenai proses penentuan harga, proses pencatatan biaya dan produksi, sertifikasi produk, serta proses pemasaran.

2. Pemerintah daerah setempat diharapkan untuk mengupayakan pelestarian lahan padi semi organik guna menjaga ketahanan pangan dan mendukung pertanian berkelanjutan melalui penerapan peraturan daerah yang mengatur konversi lahan.

